SUMBER DAYA MANUSIA

Program Studi
DIPLOMA TIGA KEBIDANAN

Program Studi: Diploma Tiga Kebidanan

TIM ANGGOTA LEMBAGA PENJAMINAN MUTU

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sumber daya manusia merupakan komponen utama untuk menyukseskan program program pendidikan di perguruan tinggi dalam rangka merealisasikan visi dan misinya. Perguruan tinggi harus memiliki sistem pengelolaan sumber daya yang lengkap sesuai dengan kebutuhan perencanaan dan pengembangan.

Mengingat perannya yang sentral dalam pendidikan tinggi maka sumber daya manusia harus dikelola dan selalu ditingkatkan kualifikasinya baik dari aspek akademis yang merupakan tuntutan profesional, maupun dari sisi kualitas kepribadian yang sangat dibutuhkan dalam pelayanan kepada mahasiswa sebagai pihak yang dilayani.

Visi Akbid Isma Husada Cirebon dengan tegas menyebutkan Terciptanya sistem penjaminan mutu internal yang mampu membantu pencapaian Visi Akbid Isma Husada Cirebon.

1.2 TUJUAN

Manual mutu Sumber Daya ini dibuat agar menjadi pedoman bagi pengelolaan sumber daya baik di tingkat program studi dengan menerapkan siklus mutu yang berupa alur perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring-evaluasi. Dengan demikian pemanfaatan manual mutu ini diharapkan dapat:

A. Mendorong pemenuhan kebutuhan sumber daya baik secara kuantitas maupun kualitas yang proporsional terhadap kebutuhan riil untuk menjamin kualitas pendidikan

B. Mendorong dikembangkannya kegiatan-kegiatan yang mening-katkan kualitas sumber daya baik secara intelektual akademis maupun kepribadian

C. Mempromosikan implementasi kode etik sumber daya sebagai dosen dan tenaga kependidikan

BAB II
SUMBER DAYA YANG DI ALOKASIKAN DALAM PENJAMINAN MUTU AKBID ISMA HUSADA CIREBON

2.1 SUMBER DAYA MANUSIA

Dokumen Sumber Daya Manusia yang Dialokasikan dalam Penjaminan Mutu Program Studi D3 Kebidanan :

1. Struktur Tim Penjaminan Mutu Program Studi

   Untuk menjamin pelaksanaan standar mutu pendidikan, Program Studi D3 Kebidanan memiliki struktur penjaminan mutu sebagai berikut:

   1) Ketua Program Studi

      Bertanggung jawab atas pelaksanaan penjaminan mutu akademik dan non-akademik di tingkat program studi.

   2) Koordinator Penjaminan Mutu Program Studi (KPMP)

      Bertugas menyusun rencana mutu, melakukan evaluasi pelaksanaan standar mutu, dan membuat laporan berkala kepada Unit Penjaminan Mutu Institusi (UPMI).

   3) Tim Penjaminan Mutu Internal Prodi (TPMI Prodi)

      Terdiri dari 2–3 orang dosen tetap yang kompeten di bidangnya. Tim ini membantu pelaksanaan audit mutu internal, monitoring proses pembelajaran, serta mengelola dokumen mutu di tingkat program studi.

   4) Staf Administrasi Penjaminan Mutu

      Bertugas membantu pengumpulan data, pengarsipan dokumen mutu, dan pendukung administrasi kegiatan mutu.

2. Kualifikasi dan Kompetensi SDM

   1) Seluruh dosen dan staf yang tergabung dalam tim penjaminan mutu memiliki latar belakang pendidikan minimal S2 (Magister) di bidang kebidanan, pendidikan, atau manajemen kesehatan.
   2) Beberapa anggota tim telah mengikuti pelatihan Audit Mutu Internal (AMI) dan Workshop Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang diselenggarakan oleh Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI).
   3) Dosen pelaksana kegiatan mutu memiliki pengalaman mengajar, menyusun RPS berbasis OBE (Outcome Based Education), serta melaksanakan tracer

study dan evaluasi kepuasan mahasiswa.

3. Peran dan Tugas SDM Penjaminan Mutu

No	Jabatan/Peran	Tugas Utama
1	Ketua Program Studi	Mengawasi dan menyetujui pelaksanaan rencana penjaminan mutu prodi
2	Koordinator Penjaminan Mutu	Menyusun dokumen mutu, mengoordinasi pelaksanaan evaluasi diri dan AMI
3	Dosen Tim Penjaminan Mutu	Melakukan monitoring perkuliahan, evaluasi kinerja dosen dan kepuasan mahasiswa
4	Staf Administrasi Mutu	Mengarsipkan dokumen mutu, mendukung input data evaluasi, menyusun laporan

---

4. Pembinaan dan Pengembangan SDM
    1) Program studi mendukung pengembangan kapasitas SDM dengan memberikan fasilitas untuk mengikuti pelatihan nasional dan webinar mutu.
    2) Setiap tahun dilakukan evaluasi kinerja tim penjaminan mutu dan dilakukan rotasi tugas berdasarkan hasil evaluasi.
    3) Kegiatan refleksi mutu dan benchmarking mutu dilakukan untuk meningkatkan wawasan dan penerapan mutu berkelanjutan.
5. Komitmen Institusi

    Pimpinan institusi memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan sistem penjaminan mutu melalui:
    1) Penyediaan SDM yang kompeten dan memadai.
    2) Insentif bagi dosen dan staf yang aktif dalam kegiatan mutu.
    3) Fasilitas ruang dan perlengkapan penunjang kegiatan mutu.

Sumber daya manusia yang dialokasikan dalam penjaminan mutu Program Studi D3 Kebidanan merupakan elemen kunci dalam pelaksanaan SPMI. Dengan dukungan SDM yang kompeten dan sistem yang terintegrasi, program studi diharapkan mampu mencapai standar mutu yang ditetapkan secara berkelanjutan.

2.2 DOKUMEN SUMBER DAYA KEUANGAN

Dana dialokasikan untuk menjamin terlaksananya kegiatan evaluasi, monitoring, audit mutu, dan peningkatan kualitas berkelanjutan.

1. **Sumber Dana**

   Dana penjaminan mutu berasal dari beberapa sumber sebagai berikut:

   1) Dana Operasional Pendidikan (DOP)
   2) Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Swasta (BOPTN) atau hibah kinerja dari pemerintah
   3) Dana institusi melalui alokasi anggaran tahunan
   4) Dana mandiri yang bersumber dari kegiatan pelatihan, seminar, atau kerjasama eksternal

2. **Alokasi Dana Penjaminan Mutu**

   Dana penjaminan mutu digunakan untuk:

   1) Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI)
   2) Workshop dan pelatihan dosen/staf tentang mutu dan akreditasi
   3) Pengembangan dokumen mutu (manual mutu, SOP, formulir)
   4) Survei kepuasan stakeholder (mahasiswa, alumni, pengguna lulusan)
   5) Operasional kegiatan monitoring dan evaluasi (Monev) akademik
   6) Pengembangan sistem informasi mutu

3. **Rincian Anggaran Tahunan**

   Rencana alokasi anggaran tahunan untuk kegiatan penjaminan mutu di Program Studi D3 Kebidanan:

   1) Audit Mutu Internal: Rp 5.000.000
   2) Workshop dan pelatihan: Rp 6.000.000
   3) Pengembangan dokumen mutu: Rp 3.000.000
   4) Kegiatan Monev Survei dan evaluasi kepuasan: Rp 2.000.000
   5) Operasional tim mutu: Rp 2.500.000
   6) Rapat RTM&RTL: 1.500.000
   7) Lain-lain (kontingensi): Rp 1.500.000

      Total: Rp 21.500.000

4. **Pengelolaan dan Pelaporan Keuangan**

   Setiap penggunaan dana dicatat dan dilaporkan secara transparan dalam laporan keuangan tahunan. Pelaporan dilakukan kepada pimpinan institusi dan Unit

Penjaminan Mutu Institusi (UPMI) untuk memastikan akuntabilitas dan efektivitas penggunaan anggaran.

2.3 DOKUMEN SUMBER DAYA FISIK DAN INFRASTRUKTUR PENJAMINAN MUTU

Sumber daya fisik dan infrastruktur yang memadai merupakan salah satu aspek penting dalam pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) di Program Studi D3 Kebidanan AKBID Isma Husada Cirebon. Fasilitas fisik mendukung pelaksanaan kegiatan mutu, mulai dari pengumpulan data, evaluasi, hingga audit mutu internal.

1. **Ruang dan Sarana Penunjang Penjaminan Mutu**

No	Jenis Sarana/Fasilitas	Keterangan
1.	Ruang Penjaminan Mutu	Tersedia ruang khusus untuk tim penjaminan mutu dengan fasilitas kerja lengkap.
2.	Ruang Rapat	Digunakan untuk pelaksanaan rapat monitoring, evaluasi, dan audit mutu.
3.	Komputer dan Printer	Digunakan untuk pengolahan data, penyusunan laporan mutu, dan pengarsipan.
4.	Lemari Arsip Dokumen Mutu	Tersedia lemari khusus untuk penyimpanan SOP, manual mutu, dan laporan audit.
5.	Sistem Informasi Akademik	Mendukung integrasi data untuk monitoring dan evaluasi proses pembelajaran.
6.	Akses Internet	Tersedia jaringan internet untuk mendukung kegiatan pelaporan dan komunikasi.
7.	Proyektor dan LCD	Digunakan dalam presentasi hasil monitoring dan pelatihan mutu.

2.4 Ketersediaan dan Aksesibilitas

1. Ruang Penjaminan Mutu dapat diakses oleh tim mutu setiap hari kerja.
2. Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) terintegrasi dengan sistem monitoring evaluasi kegiatan akademik.
3. Semua perangkat memiliki perawatan rutin dan penggantian berkala untuk memastikan kinerja optimal.
4. Ketersediaan backup data dan sistem cloud untuk menjaga keamanan dokumen mutu.

5. Dukungan Infrastruktur Digital
    1) Google Workspace / Microsoft Office 365 untuk pengolahan dokumen mutu.
    2) E-learning platform (jika tersedia) juga digunakan sebagai sarana evaluasi pembelajaran.
    3) Aplikasi survei online digunakan dalam pengukuran kepuasan mahasiswa, dosen, dan mitra kerja sama.

6. Komitmen Institusi

1) Pihak institusi memberikan dukungan penuh terhadap keberlanjutan dan pemutakhiran sarana prasarana penjaminan mutu, antara lain:

2) Pengadaan perangkat kerja baru setiap 3 tahun.

3) Penyediaan dana pemeliharaan sarana dan infrastruktur.

4) Pengembangan sistem informasi mutu yang terintegrasi.

Sumber daya fisik dan infrastruktur yang memadai menjadi fondasi penting dalam pelaksanaan penjaminan mutu internal Program Studi D3 Kebidanan AKBID Isma Husada Cirebon. Keberlanjutan peningkatan fasilitas ini menunjukkan komitmen institusi terhadap mutu pendidikan yang berkelanjutan.

2.5 DOKUMEN SUMBER DAYA INFORMASI DAN SISTEM PENJAMINAN MUTU

Sumber daya informasi dan sistem penjaminan mutu merupakan komponen penting dalam pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Program Studi D3 Kebidanan AKBID Isma Husada Cirebon. Informasi yang valid, akurat, dan tepat waktu menjadi dasar dalam pengambilan keputusan untuk perbaikan berkelanjutan.

1. Sistem Informasi Penjaminan Mutu

Program Studi D3 Kebidanan menggunakan berbagai sistem informasi untuk mendukung kegiatan penjaminan mutu, antara lain:

1) Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) untuk monitoring akademik

2) Sistem Informasi Manajemen Penjaminan Mutu (SIM-PM)

3) Aplikasi survei online untuk evaluasi kepuasan

4) Google Drive/Cloud storage untuk dokumentasi mutu

5) Sistem kehadiran digital dan evaluasi dosen

2. Jenis Informasi yang Dikelola

Informasi yang dikumpulkan dan dikelola dalam sistem penjaminan mutu meliputi:

1) Data kinerja dosen dan tenaga kependidikan

2) Data kepuasan mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan
3) Data pelaksanaan kurikulum dan pembelajaran
4) Data hasil Audit Mutu Internal (AMI)
5) Data kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
6) Dokumen mutu: kebijakan, manual mutu, SOP, borang akreditasi

3. Aksesibilitas dan Keamanan Informasi

   Sistem informasi dapat diakses oleh dosen, tenaga kependidikan, dan tim penjaminan mutu dengan tingkat akses yang telah ditentukan. Pengelolaan sistem informasi dilengkapi dengan prosedur backup data dan pengamanan untuk mencegah kehilangan atau kebocoran data.

4. Pengembangan Sistem Informasi

   Secara berkala, institusi melakukan pengembangan dan evaluasi terhadap sistem informasi mutu agar lebih responsif terhadap kebutuhan pengguna. Inovasi digital dan otomasi proses mutu menjadi salah satu fokus pengembangan di masa depan.

Sumber daya informasi dan sistem penjaminan mutu yang efektif di Program Studi D3 Kebidanan AKBID Isma Husada Cirebon berperan penting dalam mendukung keberlangsungan mutu pendidikan tinggi. Sistem yang terintegrasi dan didukung dengan teknologi informasi yang baik mendorong terciptanya budaya mutu secara berkelanjutan.

2.6 DOKUMEN KEBIJAKAN DAN REGULASI SISTEM PENJAMINAN MUTU

Kebijakan dan regulasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Program Studi D3 Kebidanan AKBID Isma Husada Cirebon merupakan dasar hukum dan pedoman dalam pelaksanaan seluruh kegiatan penjaminan mutu pendidikan tinggi. Dokumen ini memuat prinsip, kerangka kerja, dan mekanisme yang mendasari pelaksanaan SPMI secara berkesinambungan.

1. Landasan Kebijakan Mutu

   Kebijakan mutu mengacu pada:

   1) Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
   2) Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
   3) Visi, misi, dan tujuan institusi dan Program Studi D3 Kebidanan

2. Dokumen Kebijakan Mutu

   Dokumen kebijakan mutu yang disusun dan digunakan meliputi:

   1) Kebijakan Mutu Institusi
   2) Manual Mutu
   3) Standar Mutu Akademik dan Non-akademik
   4) Standar Operasional Prosedur (SOP)
   5) Formulir dan instrumen evaluasi
   6) Pedoman Audit Mutu Internal

3. Regulasi Penjaminan Mutu

   Regulasi yang ditetapkan institusi untuk mendukung SPMI meliputi:

   1) SK Pembentukan Unit Penjaminan Mutu (UPM) di tingkat Program Studi
   2) SK Tim Auditor Mutu Internal
   3) Peraturan pelaksanaan evaluasi diri dan AMI
   4) Jadwal tetap evaluasi dan audit mutu
   5) Mekanisme tindak lanjut hasil evaluasi dan AMI

4. Implementasi dan Evaluasi

   Kebijakan dan regulasi mutu diimplementasikan melalui siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Evaluasi dilakukan secara berkala melalui Audit Mutu Internal (AMI), survei kepuasan, dan monev kegiatan akademik.

Dokumen kebijakan dan regulasi penjaminan mutu menjadi acuan penting dalam menjamin dan meningkatkan mutu pendidikan di Program Studi D3 Kebidanan AKBID Isma Husada Cirebon secara konsisten dan berkelanjutan.